

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dikarenakan :

1. Terdapat peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari lembar hasil observasi siswa yaitu nilai rata – rata 71,15 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,27 pada siklus II. Sehingga model pembelajaran tipe TAI dapat diterima dalam meningkatkan aktivitas siswa.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, pada siklus I dengan nilai rata – rata 75,00 meningkat pada siklus II dengan nilai rata – rata 80,38. Sehingga model pembelajaran tipe TAI dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap Aktivitas dan hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, diantaranya yaitu :

1. Hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik berpengaruh secara signifikan.

Apabila model pembelajaran kooperatif tipe TAI diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik, terlihat dari rata-rata Aktivitas siswa.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan Hasil belajar Mekanika Teknik pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran

kooperatif tipe TAI memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru, dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran koperatif tipe TAI sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
2. Untuk siswa, model pembelajaran koperatif tipe TAI merupakan salah satu usaha untuk membuat siswa aktif sebab siswa harus berani untuk bertanya maupun memberikan jawaban, antusias dalam mengerjakan soal, dan aktif dalam diskusi kelompok. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran koperatif tipe TAI, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.
3. Untuk sekolah, dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran koperatif tipe TAI ini sebagai informasi dan refrensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran.

4. Untuk penelitian lanjutan, dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY